

ABSTRAK

Budaya adalah suatu konsep mendasar yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui budaya, setiap individu dibentuk dan menjadi pedoman hidup untuk belajar banyak hal. Mulai dari bagaimana individu itu berbahasa, membangun relasi, serta berperilaku. Dengan adanya keberagaman budaya, tidak menutup kemungkinan terjadinya proses adaptasi budaya. Culture shock merupakan hal yang selalu ada dan hampir pasti terjadi dalam adaptasi budaya. Culture shock sendiri merupakan gejala sosial yang berupa rasa takut, cemas yang ditimbulkan dari proses adaptasi budaya yang dilakukan, dan hal ini terjadi pada seorang perantau ketika pindah ke daerah dan budaya baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses adaptasi dalam mengatasi Culture shock oleh para perantau pencari kerja dari Banjarmasin di kota Bandung. Metode yang digunakan yaitu kualitatif etnografi dengan menggunakan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, proses adaptasi dari setiap perantau berbeda-beda, serta cara mereka dalam mengatasi Culture shock berbeda antara satu sama lain. Namun dengan adaptasi yang baik serta pikiran dan tujuan awal yang kuat, tiap perantau pun dapat mengatasi Culture shock selama proses adaptasi berlangsung.

Kata kunci : adaptasi, Culture shock, kualitatif etnografi